

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SDN Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

Berdiri pada tahun 1981 dengan kepala sekolah pertama Amrul Gais, dengan nama sekolah Jendral Sudirman yang namanya diambil berdasarkan nama jalan didesa Tabunganen Kecil, pada tahun 1982 sekolah berganti nama menjadi SDN Tabunganen Muara 2, pada era sembilan puluhan tabunganen menjadi desa yang mandiri dengan memisahkan diri dari Tabunganen Muara menjadi Tabunganen Kecil dengan kepala sekolah Yoyo Zakaria, S. Pd, dan sampai sekarang dengan nama SDN Tabunganen kecil dibawah naungan dinas pendidikan. Dengan kepala sekolah Abdul Hadi, S. Pd. SD

Secara geografis wilayah SDN Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala mempunyai batas batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Rumah Penduduk
- b. Sebelah selatan : Sungai Tabunganen Kecil
- c. Sebelah timur : Rumah penduduk
- d. Sebelah barat : Jalan kecamatan

2. Profil SDN Tabunganen Kecil

a. Identitas Sekolah

Sekolah Dasar Negeri / MI	:	Tabunganen Kecil
Alamat	:	Jl. Tabunganen Kecil Rt. 04
Kecamatan	:	Tabunganen (70567)
Kabupaten	:	Barito Kuala
Provinsi	:	Kalimantan Selatan

b. Visi dan Misi SDN Tabunganen Kecil

VISI

Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk menciptakan manusia yang beriman, bertaqwa, berkepribadian yang luhur, berilmu, berwawasan yang luas, dan berketerampilan sesuai dengan IPTEK dan IPTAG.

MISI

1. Memberikan ilmu pengetahuan umum, agama, dan budi pekerti, sikap, dan keterampilan bagi setiap peserta didik.
2. Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai makhluk sosial dalam tatanan kemasyarakatan dan aktif memelihara serta melestarikan lingkungan.
3. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung sesuai dengan bakat peserta didik.
4. Mewujudkan warga Negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

3. Sarana dan Prasarana Pendukung

- a. Keadaan bangunan dan fasilitas SDN Tabunganen Kecil kecamatan tabunganen kabupaten barito kuala\

Bangunan dan fasilitas SDN Tabunganen Kecil kecamatan tabunganen kabupaten barito kuala terdiri atas ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang kelas, toilet guru, toilet siswa dan tempat parkir, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan bangunan SDN Tabunganen Kecil kecamatan tabunganen kabupaten barito kuala

No	Bangunan Sekolah	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Ruang kepala sekolah	1	√	
2.	Ruang guru	1	√	
3.	Toilet guru	1	√	
4.	Toilet siswa	1	√	
5.	Kelas	6	√	
6.	Tempat parkir	1	√	
Total		11		

Tabel 4.2 Keadaan fasilitas SDN Tabunganen Kecil kecamatan tabunganen kabupaten barito kuala

No	Sarana Dan Prasarana Sekolah	Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Meja/kursi kepala sekolah	√	
2.	Meja/kursi guru	√	
3.	Meja/kursi murid	√	
4.	Lemari buku	√	
5.	Lemari perpustakaan	√	
6.	Papan tulis	√	

- b. Guru di SDN Tabunganen Kecil kecamatan tabunganen kabupaten barito kuala berjumlah 9 orang guru dan 1 orang paman sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 keadaan guru Guru di SDN Tabunganen Kecil kecamatan tabunganen kabupaten barito kuala

NO	NAMA GURU	L/P	TEMPAT TGL LAHIR	IJAZAH TAHUN	PANGKAT GOL.	JABATAN	MULAI TUGAS DI SDN INI
1	2	3	4	6	7	8	10
1	ABDUL HADI, S.Pd.SD. NIP. 19651004 198608 1 003	L	Rantau Sirih, 04 Oktober 1965	2010	IV/a	Kep-sek	01 - 02 - 1993
2	NOR EFANSYAH, A.Ma.Pd. NIP. 19650513 198804 1 002	L	Alabio (HSU), 13 Mei 1965	2002	IV/a	Guru Kelas	01 - 07 - 2008
3	Hj. ARMIYATI, A.Ma.Pd. NIP. 19691203 199403 2 005	P	Sungai Teras, 03 Desember 1969	2005	IV/a	Guru Kelas	07 - 01 - 2013
4	ISWAHYUDI, S.Pd.I. NIP. 19821230 200801 1 002	L	Kandangan, 30 Desember 1982	2006	III/c	Guru PAI	01 - 07 - 1998
5	ENDANG MARKAMAH, S.Pd. NIP. 19800308 200604 2 013	P	Tamban 08 Maret 1980	2010	III/a	Guru Kelas	07 - 01 - 2013
6	HARIS RUSNI, A.Ma.Pd. NIP. 19820425 201001 1 011	L	Batakan, 25 April 1982	2007	II/c	Guru Kelas	01 - 07 - 2005
7	SYAHIDAH, A.Ma.Pd.SD. NIP. 19810804 201406 2 007	P	Tabunganen Kecil, 06 April 1981	2007	II/b	Guru Kelas	01 - 01 - 2006
8	ABDUL HADI, S.Pd. NIP. 19730822 201406 1 002	L	Tabunganen Kecil, 22 Agustus 1973	2009	II/b	Guru Kelas	01 - 01 - 2006
9	Z A K I A H, S.Pd. NIP. 19760430 201406 2 001	P	Tabunganen, 30 April 1976	2014	II/a	PJOK	01 - 07 - 2009
10	Y A M A N I NIK. 991 013 006	L	Tabunganen Kecil, 03 Januari 1980	2010	-	-	01 - 07 - 2009

- c. Keadaan siswa di SDN Tabunganen Kecil kecamatan tabunganen kabupaten barito kuala

Siswa di SDN Tabunganen Kecil kecamatan tabunganen kabupaten barito kuala pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 130 orang siswa, yang tersebar dalam 6 kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan siswa SDN Tabunganen Kecil kecamatan tabunganen kabupaten barito kuala pada tahun ajaran 2015/2016

No	Kelas 1			Kelas 2			Kelas 3			Kelas 4			Kelas 5			Kelas 6			Jumlah		
	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM												
1.	9	19	28	12	12	24	9	13	22	9	14	23	3	13	16	10	7	17	52	78	130
JUMLAH			28			24			22			23			16			17			130

B. Penyajian dan Analisis data

Data yang akan disajikan adalah data tentang pelaksanaan administrasi kurikulum pendidikan yang mencakup program pembelajaran serta faktor yang mempengaruhi upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Data data yang disajikan penulis dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumenter yang dilaksanakan serta diajukan kepada pihak pihak yang terkait yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskripsi yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Untuk lebih memudahkan dalam memahami data yang disajikan, maka penulis membaginya menjadi dua sub bahasan sesuai dengan pembahasan yang diteliti, yaitu efektivitas pelaksanaan KTSP oleh Guru PAI di SDN Tabunganen Kecil, serta faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan KTSP oleh Guru PAI di SDN Tabunganen Kecil.

1. Pelaksanaan KTSP Oleh Guru PAI

Setelah data yang terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, kemudian disajikan pada penyajian data dalam bentuk uraian dan tabel, maka penulis akan mengemukakannya berdasarkan penyajian data analisis tentang efektivitas pelaksanaan KTSP oleh guru PAI di SDN Tabunganen Kecil kecamatan tabunganen kabupaten Barito Kuala sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka guru harus mempersiapkan persiapan mengajar meliputi: program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil perolehan dokumentasi dengan guru mata pelajaran PAI di SDN Tabunganen Kecil kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, beliau mengatakan selalu membuat perencanaan dalam bentuk program tahunan, program semester, silabus dan RPP.

- 1) Komponen Program tahunan mata pelajaran pendidikan agama islam memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan.
- 2) Komponen program semester meliputi: standar kompetensi/ kompetensi dasar, dan alokasi waktu.

- 3) Komponen silabus meliputi standar kompetensi, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.
- 4) Komponen RPP meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, langkah langkah pembelajaran, media, sumber belajar, instrumen dan penilaian atau evaluasi tindak lanjut.

Program tahunan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan, selanjutnya program semester dan silabus telah dibuat dan disusun rapi oleh guru PAI, dengan menggunakan strategi strategi yang lebih bervariasi sehingga siswapun lebih antusias mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran. Format silabus yang dibuat dan diterapkan oleh bapak iswahyudi, sudah sesuai dengan format silabus dan RPP yang ditetapkan oleh dinas pendidikan.

b. Pelaksanaan

- 1) Penggunaan strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pelaksanaan yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI diketahui bahwa guru PAI sudah menggunakan strategi yang pas, menyesuaikan dengan keadaan siswa disekolah dan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

- 2) Penggunaan Metode, metode adalah salah satu komponen yang penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan, dalam memberikan bahan pelajaran tentunya tidak terlepas dari metode yang digunakan, karenanya perlu adanya persiapan dalam menentukan metode apa saja yang harus digunakan sesuai dengan bahan pelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada pelajaran PAI dalam pelajaran menggunakan metode ceramah, dalam hal ini penggunaan metode ceramah paling dominan digunakan oleh guru PAI.

- 3) Penggunaan media, media juga memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran, media dapat membantu hal hal yang tidak jelas atau rumit tentang bahan yang akan disampaikan, dengan kata lain media dapat mewakili apa yang kurang mampu lewat kata kata.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan bahwa guru PAI menetapkan media papan tulis, kapur tulis dan buku pegangan guru.

- 4) Komunikasi dalam proses belajar mengajar. Suatu pembelajaran selalu melibatkan interaksi, dengan komunikasi akan terlihat suatu penyampaian pesan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mudah dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh seorang pendidik.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan hasil dengan wawancara dan observasi yang penulis lakukan bahwa guru PAI menggunakan komunikasi dua arah. sebagai teknik komunikasi disekolah.

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi silakukan setiap berakhirnya jam pelajaran, tes sumatif, dan tes normatif

2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan KTSP oleh guru PAI

a. Faktor Kurikulum

Kurikulum adalah satu komponen dalam pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan, dengan adanya kurikulum otomatis sekolah mempunyai rancangan pendidikan dimulai dari rangkaian pendidikan sampai tujuan yang ingin dicapai lembaga pendidikan tersebut. KTSP merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004 (KBK) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan/sekolah. Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP dikembangkan oleh setiap kelompok atau suatu pendidikan dan komite sekolah/madrasah dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan/kantor kemenag kab/kota untuk pendidikan menengah dan Pendidikan Khusus.

Menurut data yang penulis temukan bahwa kurikulum yang dipakai untuk menunjang proses pembelajaran adalah kurikulum KTSP yang mana kurikulum KTSP sesuai dengan kebutuhan siswa di SDN Tabunganen Kecil kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

b. Faktor guru

1. Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan guru PAI di SDN Tabunganen kecil adalah sebagai berikut:

Nama : Iswahyudi, S. Pd. I

NIP : 19821230 200803 1 002

Golongan : III/ C

Pendidikan Terakhir : Stai Darussalam

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Seorang guru merupakan faktor pendukung berhasilnya proses belajar mengajar, guru yang profesional dapat memberikan mutu yang bagus pada peserta didik.

2. Pengetahuan guru PAI tentang rencana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan KTSP

Pengetahuan guru PAI tentang rencana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan KTSP sangat luas, karena guru PAI di SDN Tabunganen kecil pernah mengikuti pelatihan tentang mata pelajaran PAI, dan profesi yang

dijalani saat ini sesuai dengan bidang studi yang diambil dalam bidang akademik. Pengalaman mengajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran, begitu pula dengan pengalaman mengajar guru PAI di SDN Tabunganen Kecil yang banyak sehingga sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

c. Faktor siswa

Siswa di SDN Tabunganen Kecil kecamatan tabunganen kabupaten barito kuala pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 130 orang siswa, yang tersebar dalam 6 kelas. Adapun faktor siswa di SDN Tabunganen kecil sangat membantu dalam keberhasilan pembelajaran PAI, karena siswa yang sekolah diSDN tersebut juga belajar agama di MIS didaerah tersebut, jadi dari segi pemahaman efektif dengan sistem dan kurikulum yang ada dan dari pengajarannya sendiri oleh guru PAI disekolah SDN Tabunganen Kecil

d. Faktor sarana dan prasarana

Kelengkapan saran dan prasarana belajar sangat penting, dimana saran dan prasarana tersebut sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan tujuan yang diinginkan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan sarana dan prasarana diSDN Tabunganen berupa bangunan dan fasilitas SDN Tabunganen Kecil kecamatan tabunganen kabupaten barito kuala yang terdiri atas ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang kelas, dan halaman sekolah.

e. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan baik lingkungan keluarga maupun masyarakat sangat mendukung keberhasilan suatu mutu pendidikan.

1. Keluarga

Keluarga sangat berpengaruh terhadap pendidikan, karena keluargalah tempat pertama kali anak memperoleh pengalaman dan diajarkan kebiasaan-kebiasaan bagi anak.

Dari hasil observasi diketahui bahwa faktor keluarga sangat mempengaruhi dalam keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran, karena dilingkungan keluarganya pun diajarkan hal yang baik-baik.

2. Masyarakat

Sekolah dan masyarakat merupakan dua jenis lingkungan yang berbeda, namun keduanya tidak dapat dipisahkan saling membutuhkan dan menguntungkan untuk pihak yang terkait.

Sebagaimana hasil observasi dilingkungan sekolah diketahui bahwa lingkungan sekolah sangat kondusif, lingkungan yang asri dan masyarakatnya yang mendukung saat proses pembelajaran, dan juga banyak masyarakat yang mengambil kesempatan untuk berjualan diluar sekolah.